

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Ruptur perineum adalah perlukaan jalan lahir yang terjadi pada saat kelahiran bayi baik menggunakan alat atau tidak menggunakan alat. Faktor-faktor yang berpotensi menyebabkan ruptur perineum antara lain: bayi besar, hampir semua persalinan pertama atau perineum yang kaku, persalinan dengan tindakan operasi melalui vagina. Angka kejadian ruptur perineum di Asia juga merupakan masalah yang cukup banyak dalam masyarakat, 50% dari kejadian ruptur perineum di dunia terjadi di Asia. Prevalensi ibu bersalin yang mengalami ruptur perineum di Indonesia pada golongan 25-30 tahun yaitu 24% sedang pada ibu bersalin usia 32-39 tahun sebesar 62%. Ruptur perineum menjadi penyebab perdarahan ibu post partum. Perdarahan post partum menjadi penyebab utama 40% kematian ibu di Indonesia (Triyanti *et al*, 2017).

Ibu dalam masa nifas, perlu mendapatkan perawatan tepat. Perawatan luka perineum dapat dilakukan dengan cara farmakologi dan cara nonfarmakologi. Secara farmakologi bisa diberikan betadine, sedangkan perawatan luka perineum secara non farmakologi adalah menggunakan obat tradisional atau bahan-bahan alami yang sedikit efek sampingnya bahkan tidak ada, salah satunya yaitu menggunakan daun sirih.

Daun sirih memiliki banyak kandungan, yaitu: *minyak atsiri*, *betlephenol*, *seskuiterpen*, *pati diastase*, *gula* dan *zat samak* (senyawa kimia yang digunakan untuk membunuh atau menghambat pertumbuhan mikroorganisme pada jaringan yang hidup seperti permukaan kulit) dan anti inflamasi (senyawa kimia yang digunakan untuk menghilangkan peradangan, serta *kavikol* yang berfungsi sebagai antiseptik atau zat yang dapat menghambat pertumbuhan kuman (Anggeriani dan Lamdayani, 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan Anggeriani dan Lamdayani (2017) menyatakan bahwa lama penyembuhan kelompok intervensi rata-rata 4-7 hari,

sedangkan kelompok control rata-rata 6-8 hari. Dengan demikian penggunaan sirih hijau mampu mempercepat penyembuhan luka perineum. Penelitian lain dilakukan oleh Yuni (2017) dengan tujuan untuk menilai efektifitas daun sirih dalam mengobati luka perineum diperoleh hasil lama penyembuhan pada kelompok eksperimen rata-rata 5-6 hari, sedangkan kelompok control rata-rata 6-7 hari. Kesembuhan luka perineum pada responden yang menggunakan daun sirih cenderung lebih cepat dibandingkan dengan responden yang tidak menggunakan daun sirih.

Hasil studi pendahuluan di RSUD Assyifa Sambi Boyolali, rata-rata jumlah persalinan perbulan 30 orang ibu bersalin, dari 30 orang ibu bersalin 18 diantaranya mengalami ruptur perineum. Kasus ruptur perineum pada ibu bersalin pervaginam lebih dari 50% untuk itu perlu dilakukan asuhan yang membantu penyembuhan luka perineum. Berdasarkan data diatas penulis bertujuan untuk melakukan asuhan kebidanan pada ibu post partum dengan ruptur perineum. Maka penulis tertarik untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah Berjudul “Pemberian Air Rebusan Daun Sirih Untuk Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah “Bagaimana penyembuhan luka perineum setelah pemberian air rebusan daun sirih”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Mahasiswa mampu mendeskripsikan hasil implementasi manfaat daun sirih untuk mempercepat penyembuhan luka perineum.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Mendeskripsikan hasil pengamatan luka perineum sebelum diberikan air rebusan daun sirih.
- b. Mendeskripsikan hasil pengamatan luka perineum setelah diberikan air rebusan daun sirih.

- c. Mendeskripsikan perbandingan sebelum dan sesudah dilakukan pemberian air rebusan daun sirih untuk mempercepat penyembuhan luka perineum.

#### **D. Manfaat penelitian**

##### 1. Manfaat praktis

- a. Bagi ibu nifas yang menjadi responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber wawasan dan ilmu untuk ibu nifas dalam perawatan luka perineum dan mempercepat penyembuhan luka perineum dengan menggunakan bahan tradisional.

- b. Bagi RSUD Assyifa Sambu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber inovasi dan pengalaman dalam mempercepat penyembuhan luka luka perineum pada ibu nifas.

##### 2. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk melakukan asuhan pada ibu nifas, dipergunakan sebagai bahan masukan dan mengembangkan serta meningkatkan sumber bacaan tentang air rebusan daun sirih untuk mempercepat penyembuhan luka perineum.